

ABSTRAK

Gita Azza Hidayanti , Emi Nurlaela

Hubungan Pengetahuan Keputihan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan pada Wanita Pasangan Usia Subur di Desa Kedungwuni Timur

Latar belakang : Keputihan pada wanita pasangan usia subur berdampak infeksi saluran reproduksi yang dapat mengakibatkan infertilitas. Keputihan ini dapat dicegah dengan meningkatkan pengetahuan dan memahami perilaku pencegahan yang baik.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pengetahuan keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan.

Metode : Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dengan 40 responden di Desa kedungwuni timur. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada wanita Pasangan Usia Subur.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan didapatkan 2 responden pengetahuan cukup (5%) dan 38 responden pengetahuan baik (95%). Pada variabel perilaku menunjukkan 23 responden perilaku kurang (57,5%) dan 17 responden perilaku baik (42,5%). Analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan, didapatkan *p value* 1,000 lebih besar dari $> 0,05$.

Simpulan : Perilaku pencegahan keputihan pada pasangan usia subur masih kurang, sehingga perlu dilakukan promosi kesehatan mengenai perilaku pencegahan keputihan.

Kata Kunci: Keputihan, pengetahuan, perilaku pencegahan

Daftar Pustaka: (2014-2024)

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
December, 2024

ABSTRACT

Gita Azza Hidayanti , Emi Nurlaela

The Relationship between Knowledge of Vaginal Discharge (Leukorrhea) and Preventive Behavior Against Vaginal Discharge among Women of Reproductive Age in Kedungwuni Timur Village

Background: Leukorrhea in women of reproductive age can lead to reproductive tract infections, which may result in infertility. This condition can be prevented by increasing knowledge and understanding of proper preventive behaviors.

Objective: To determine the relationship between knowledge of leukorrhea and preventive behavior.

Method: This study used a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 40 respondents in Kedungwuni Timur Village, selected using accidental sampling. The instrument used was a questionnaire on knowledge of leukorrhea and preventive behavior among women of reproductive age.

Results: This study showed that 2 respondents had adequate knowledge (5%) and 38 respondents had good knowledge (95%). Regarding behavior, 23 respondents exhibited poor behavior (57.5%) and 17 exhibited good behavior (42.5%). Bivariate analysis in this study showed no relationship between knowledge about leukorrhea and preventive behavior, with a p-value of 1.000, which is greater than 0.05.

Conclusion: Preventive behavior against leukorrhea among couples of reproductive age is still inadequate, necessitating health promotion regarding preventive behavior against leukorrhea.

Keywords: *leukorrhea, knowledge, preventive behavior*